

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TERHADAP PERILAKU IMUNISASI DASAR DI WILAYAH POSYANDU ROSMERAH RW 010 TANAH TINGGI, JAKARTA PUSAT TAHUN 2017 DAN TINJAUANNYA MENURUT ISLAM

Rafa¹ Assidiq¹, Dini Widianti², Irwandi M. Zen³

ABSTRAK

Latar Belakang: Imunisasi merupakan salah satu cara pencegahan penyakit menular khususnya Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) yang diberikan kepada tidak hanya anak sejak masih bayi hingga remaja tetapi juga kepada dewasa. Menurut angka estimasi yang dikeluarkan oleh WHO/UNICEF tahun 2015, hampir satu juta anak Indonesia tidak mendapatkan imunisasi sama sekali atau tidak lengkap status imunisasinya. Di berbagai negara di dunia, kurangnya persediaan vaksin, akses terhadap layanan kesehatan, kurangnya pengetahuan masyarakat serta kecilnya dukungan politis dan financial menjadi penyebab kesenjangan cakupan imunisasi. Dalam pandangan Islam orang yang berpengetahuan itu memiliki kedudukan yang tinggi di mata Allah SWT, selain itu imunisasi hukumnya boleh dan tidak terlarang karena imunisasi termasuk penjagaan diri dari penyakit sebelum terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu terhadap perilaku imunisasi dasar.

Metode: Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan teknik survei menggunakan kuesioner dan secara *cross sectional*. Populasi dan sampel penelitian ini adalah responden atau ibu yang berkunjung ke Posyandu Rosmerah dan yang berada di wilayah Rw 010 Tanah Tinggi, Jakarta Pusat yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Penetapan sampel menggunakan *purposive sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan cara melakukan wawancara terpimpin secara langsung dan melakukan pengisian kuesioner serta *checklist* KMS. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil: Dari hasil penelitian didapatkan bahwa responden dengan kategori pengetahuan kurang sebagian besar melakukan imunisasi dasar lengkap, yaitu sebanyak 39 orang (39%), sedangkan yang melakukan imunisasi dasar tidak lengkap, yaitu sebanyak 1 orang (1%). Pada responden dengan kategori pengetahuan baik yang melakukan imunisasi dasar lengkap, yaitu sebanyak 36 orang (36%) dan yang melakukan imunisasi dasar tidak lengkap, yaitu sebanyak 2 orang (2%). Pada responden dengan kategori pengetahuan sedang yang melakukan imunisasi dasar lengkap, yaitu sebanyak 21 orang (21%) dan yang melakukan imunisasi dasar tidak lengkap, yaitu sebanyak 1 orang (1%). Berdasarkan hasil statistik *Chi Square* didapatkan *p-value* sebesar 0,815.

Simpulan: Gambaran pengetahuan ibu di wilayah posyandu rosmerah sebagian besar memiliki pengetahuan yang kurang dan gambaran perilaku imunisasi dasar di wilayah tersebut sudah cukup baik. Tidak ada hubungan pengetahuan ibu terhadap perilaku imunisasi dasar di wilayah posyandu rosmerah. Menurut pandangan Islam orang yang berpengetahuan itu memiliki kedudukan yang tinggi di mata Allah SWT dan imunisasi hukumnya boleh dan tidak terlarang.

Kata Kunci: pengetahuan ibu, perilaku imunisasi dasar

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Jakarta

²Staf pengajar bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Jakarta

³Staf pengajar bagian Agama Islam Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Jakarta

**RELATIONSHIP OF MOTHER KNOWLEDGE ON BASIC IMMUNIZATION BEHAVIOR
IN THE POSYANDU ROSMERAH RW 010 HIGH TANAH REGION, JAKARTA CENTER
IN 2017 AND REVIEW IN ISLAM**

Rafa" Assidiq¹, Dini Widianti², Irwandi M. Zen³

ABSTRACT

Background: Immunization is one of the ways of prevention of infectious diseases, especially Immunizable Diseases (PD3I) that are given to not only children from infancy to adolescence but also to adults. According to estimates released by WHO / UNICEF in 2015, nearly one million Indonesian children are not immunized or completely immunized. In many countries around the world, lack of vaccine supplies, access to health care, lack of community knowledge and little political and financial support are the cause of immunization coverage gaps. In the view of Islam the knowledgeable person has a high position in the eyes of Allah SWT, besides the legal immunization may and is not forbidden because immunization including self-preservation of the disease before it occurs. This study aims to determine the relationship of mother knowledge to basic immunization behavior.

Method: The type of research used in this study is descriptive analytic with survey techniques using questionnaires and cross sectional. The population and sample of this study were respondents or mothers who visited Rosmerah Posyandu and those in Rw 010 Tanah Tinggi, Central Jakarta who met the inclusion and exclusion criteria. Sample determination using purposive sampling. Data retrieval is done by conducting direct guided interviews and filling out questionnaires and KMS checklists. Data analysis using Chi-Square test.

Result: From the result of the research, it is found that the respondent with the less knowledge category mostly do the complete basic immunization, that is 39 people (39%), while the basic immunization is not complete, that is 1 person (1%). In the respondents with the category of good knowledge that did complete basic immunization, that is as much 36 people (36%) and who do basic immunization incomplete, that is as much as 2 person (2%). In respondents with moderate knowledge category that did the complete basic immunization, that is 21 people (21%) and who did the basic immunization is not complete, that is as much as 1 person (1%). Based on statistical results obtained Chi Square p-value of 0.815.

Conclusion: The description of mother's knowledge in the posyandu rosmerah area is mostly knowledgeable and the basic immunization behavior in the area is good enough. There is no relationship of mother knowledge to basic immunization behavior in posyandu rosmerah area. According to Islam's view the knowledgeable person has a high position in the eyes of Allah and the immunization of the law may and is not forbidden.

Keywords: mother's knowledge, basic immunization behavior

¹Student of Faculty of Medicine YARSI University Jakarta

²Staff faculty section of Public Health Sciences Faculty of Medicine YARSI University Jakarta

³Staff of Islamic Religion Department Faculty of Medicine YARSI University Jakarta